

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia tahun ini telah membatasi berbagai aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pandemi tersebut tentunya menimbulkan perubahan kehidupan individu yang awalnya bebas pergi kemanapun dan kapanpun, sementara ini tidak dapat melakukan bepergian secara bebas. Anjuran untuk melakukan segala sesuatu di rumah pun telah diterapkan untuk menekan tingginya kasus COVID-19 yang telah menyebar di seluruh nusantara.

Salah satu bagian yang terkena dampak adanya pandemi ini adalah bagian pendidikan. Adanya pandemi ini memunculkan perubahan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka langsung di dalam kelas kini menjadi daring (dalam jaringan). Hal ini tentunya tidak mudah dalam pelaksanaannya, baik dari segi pendidik, peserta didik, maupun pihak lain yang terlibat.¹ Mereka harus beradaptasi secara tiba-tiba dan siap tidak siap harus menerima serta mengikuti penerapan pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia telah disampaikan dalam surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19). Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan pencapaian kurikulum dalam hal kelulusan maupun

¹ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19", *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Volume 1 Nomor 1 (2020), hlm. 82.

kenaikan kelas.² Pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia diberlakukan pada setiap jenjang pendidikan. Dalam penelitian ini difokuskan pada jenjang pendidikan MI/SD. Pembelajaran pada masa pandemi di MI/SD tidak hanya menerapkan pembelajaran daring saja. Namun beberapa MI/SD juga menerapkan sistem pembelajaran luring (luar jaringan), dimana guru dan peserta didik dapat bertatap muka secara langsung tanpa melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan.³ Penerapan pembelajaran daring di MI/SD sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Peserta didik kelas rendah berada pada kelas 1, 2, dan 3. Sedangkan peserta didik kelas tinggi berada pada kelas 4, 5, dan 6.

Peserta didik kelas rendah memiliki karakteristik diantaranya memiliki hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah, senang memuji diri sendiri, jika tidak dapat menyelesaikan tugas, tugas tersebut dianggap tidak penting, suka membandingkan diri sendiri dengan orang lain, dan cenderung meremehkan antar sesama teman. Sedangkan peserta didik kelas tinggi memiliki karakteristik diantaranya perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari, tingginya perasaan ingin mengetahui sesuatu, ingin belajar dan realistis, munculnya minat belajar terhadap pelajaran yang disukai, memiliki pandangan nilai sebagai ukuran yang tepat terhadap prestasi belajarnya di sekolah, senang membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama dan membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya. Karakteristik peserta didik MI/SD secara umum yaitu peserta didik memiliki kemampuan berpikir dari yang konkret menuju abstrak, dimana peserta

² Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, www.hukumonline.com/pusatdata.

³ Kurnia Dwi Setyaningsih, Karma Iswasta Eka dan Badarudin "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Karangrena 03", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, September 2020, hlm. 24.

didik tidak boleh dipaksa menuju tahap perkembangan selanjutnya sebelum tiba waktunya. Peserta didik juga membutuhkan kegiatan pembelajaran berdasarkan pengalaman secara langsung melalui konstruktivistik yakni tindakan menciptakan suatu makna dari apa yang telah dipelajari. Sebagian peserta didik memiliki sifat egois, namun seiring berjalannya waktu, ia akan menyadari bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu, peserta didik MI/SD termasuk anak yang aktif bergerak, karena memiliki energi yang berlebih sehingga biasanya sulit jika diperintahkan untuk diam. Mereka juga suka mencari perhatian terhadap orang-orang disekitarnya.⁴ Dalam konteks pembelajaran daring, peserta didik kelas rendah belum memiliki pengetahuan yang mendalam, sehingga guru harus membimbing secara langsung dalam proses pembelajaran. Namun adanya kebijakan dari pemerintah yang menetapkan pembelajaran dari rumah, membuat para guru di kelas rendah merasa keberatan dalam mengajarkan pengetahuan kepada peserta didiknya. Berbeda dengan peserta didik kelas tinggi yang dapat memahami beberapa media sosial yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran daring.

Peserta didik MI/SD masih membutuhkan peran orang dewasa dalam mendampingi kegiatan belajar. Pengetahuan mereka tentang teknologi juga masih terbatas, khususnya bagi peserta didik kelas bawah. Dalam hal ini, orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk selalu mengawasi dan membatasi aktivitas mereka ketika berada di luar rumah selama masa pandemi ini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, beberapa orang tua belum memahami makna dari pembelajaran daring. Selain itu mereka juga mengeluh terhadap penerapan pembelajaran daring. Mereka merasa kerepotan, karena harus merangkap peran dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak khususnya dari segi akademik.

⁴ “ Ali Mustadi, *Landasan Pendidikan Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm. 76-77.

Dalam upaya memperbaiki pemahaman dan peran yang seharusnya dipahami serta dilaksanakan oleh orang tua peserta didik, maka perlu adanya pengetahuan baru terkait dengan pembelajaran daring. Kegiatan sosialisasi hingga praktik dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk dilakukan agar orang tua dapat memiliki pemahaman yang luas dan mengetahui peran dalam memosisikan diri selama mendampingi anak dalam pembelajaran daring.

Penelitian ini ingin mengkaji tentang pemahaman dan peran orang tua peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran daring di MI/SD, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan pemahaman dan peran yang dimiliki orang tua ketika mendampingi peserta didik MI/SD. Adapun judul penelitian ini adalah “Studi Analisis Pemahaman dan Peran dalam Pembelajaran Daring bagi Orang Tua Peserta Didik Kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Studi Analisis Pemahaman dan Peran dalam Pembelajaran Daring bagi Orang Tua Peserta Didik Kelas IV di MI NU Al Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus” memiliki fokus penelitian yaitu subyek, tempat, dan pemahaman serta peran dalam pembelajaran daring. Subyek dalam penelitian ini yaitu orang tua peserta didik kelas IV. Tempat penelitian dilakukan di Madrasah dan di rumah orang tua peserta didik. Kegiatan yang dijadikan penelitian adalah pemahaman dan peran dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, diperlukan adanya rumusan masalah yang jelas dan terperinci, untuk menghindari kerancuan dalam mengumpulkan data. Adapun penetapan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus ?

2. Bagaimana peran dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi pemahaman dan peran dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pemahaman dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus.
2. Untuk mengetahui peran dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman dan peran dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan baru serta informasi terkait dengan pemahaman dan peran orang peserta didik dalam proses pembelajaran daring.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan atau rekomendasi yang bermanfaat bagi peneliti, guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik khususnya pada jenjang MI/SD, sehingga tujuan pembelajaran daring yang telah direncanakan akan tercapai.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat cover luar, cover dalam, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi memuat:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada BAB II akan diuraikan kajian pustaka mengenai variabel penelitian yang meliputi : hakikat pemahaman, hakikat peran, pembelajaran daring dan orang tua. Selain itu, pada bab II ini akan diuraikan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : Pada BAB III membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Pada BAB IV membahas hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan hasil yang telah didapat di lapangan sehingga proses analisis data menjadi data yang tepat sesuai dengan harapan peneliti. Pada bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu: (1) pemahaman dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus, (2) peran dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus, (3) faktor yang mempengaruhi pemahaman dan peran dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta

didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03
Besito Gebog Kudus.

BAB V : Pada BAB V membahas bagian penutup yang
meliputi: kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, riwayat
pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.

